

ABSTRAK

Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Grover Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021

Brigita Soares

Kebangkrutan merupakan kondisi di mana suatu perusahaan tidak bisa melunasi utangnya atau perusahaan itu kekurangan dana untuk menjalankan usahanya. Kebangkrutan dapat di sebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau kebangkrutan yang dapat di sebabkan dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui kondisi keuangan, potensi kebangkrutan, perbedaan antara model Altman Z-Score, Springate dan Grover, serta faktor apa yang paling berpengaruh dalam memprediksi kebangkrutan dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang di lakukan secara kuantitatif. Populasi pada penelitian in berjumlah 213. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga di peroleh 5 perusahaan yang di jadikan sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample-test* dengan bantuan program Eviews 12 SV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Grover Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021, Ketiga model tersebut memberikan gambaran yang berbeda terkait kondisi keuangan pada tingkat risiko kebangkrutan perusahaan manufaktur, sedangkan hasil uji beda dengan *paired sample t-test*, terdapat perbedaan secara signifikan antara analisis kebangkrutan menggunakan model Altman Z-Score, Springate dan Grover pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Model yang paling akurat dalam penelitian ini adalah model Altman Z-Score. Faktor yang paling berpengaruh dalam memprediksi potensi kebangkrutan adalah Altman Z-Score.

Kata kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate dan Grover

ABSTRACT

Analysis of Bankruptcy Using Altman Z-Score, Springate, and Grover Methods in Manufacturing Companies Listed on the IDX Period 2017-2021.

Brigita Soares

Bankruptcy is a condition in which a company is unable to settle its debts or lacks the funds to operate its business. Bankruptcy can be caused by two factors: internal factors within the company or external factors affecting the company from outside. Therefore, the aim of this research is to analyze and understand the financial condition, bankruptcy potential, differences between the Altman Z-Score, Springate, and Grover models, as well as the most influential factors in predicting bankruptcy in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2021. This study employs descriptive analysis conducted quantitatively. The population in this study amounted to 213. The sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 5 companies being selected as research samples. The data analysis technique uses paired sample-test with the assistance of Eviews 12 SV program. The results of this study indicate that the bankruptcy potential using the Altman Z-Score, Springate, and Grover methods in manufacturing companies listed on the IDX during the period 2017-2021, these three models provide different descriptions regarding the financial condition at the risk level of bankruptcy for manufacturing companies, while the results of the paired sample t-test show a significant difference between bankruptcy analysis using the Altman Z-Score, Springate, and Grover models in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2017-2021. The most accurate model in this study is the Altman Z-Score model. The most influential factor in predicting bankruptcy potential is the Altman Z-Score.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-Score, Springate, Grover